

**ANALISIS KEMAMPUAN NUMERASI ANAK USIA 4 – 5 TAHUN DI TK
PERTIWI 27 GAJAHMUNGKUR KOTA SEMARANG**

Sukat¹, Ida Dwijayanti², Sumarno³
Universitas PGRI Semarang

¹sukatherawan@gmail.com, ²idadwijayanti@upgris.ac.id, ³sumarno@upgris.ac.id

ABSTRACT

Numeracy skills are the basis for understanding mathematics. Children who have a basic understanding of numbers, counting, and basic mathematical relationships will be better prepared to understand more complex mathematical concepts in the future. This research aims to analyze the numeracy abilities of children aged 4 - 5 years at Kindergarten Pertiwi 27 Gajahmungkur, Semarang City. The type of research used by researchers is descriptive quantitative. The population in the study were 10 children aged 4-5 years in Class A of Kindergarten Pertiwi 27 Gajahmungkur. The data collection technique used is observation. Based on the results of research conducted by researchers, it can be concluded that the final achievement was only 27.5% of the 10 children. Based on these values, it can be said that the numeracy abilities of children aged 4 - 5 years at Kindergarten Pertiwi 27 Gajahmungkur Semarang are in the beginning to develop category.

Keywords: Numeracy; Children Aged 4 – 5 years

ABSTRAK

Kemampuan numerasi adalah dasar bagi pemahaman matematika. Anak yang memiliki pemahaman dasar tentang angka, hitungan, dan hubungan matematika dasar akan lebih siap untuk memahami konsep-konsep matematika yang lebih kompleks di masa depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kemampuan numerasi anak usia 4 - 5 tahun di TK Pertiwi 27 Gajahmungkur Kota Semarang. Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah anak usia 4- 5 tahun di Kelas A TK Pertiwi 27 Gajahmungkur sebanyak 10 anak. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi. Berdasarkan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa capaian akhir baru sebesar 27,5% dari 10 anak. Berdasarkan nilai tersebut dapat dikatakan kemampuan numerasi anak usia 4 - 5 tahun di TK Pertiwi 27 Gajahmungkur Semarang berada pada kategori mulai berkembang.

Kata kunci: Numerasi; Anak Usia 4 – 5 Tahun

A. Pendahuluan

Masa usia dini di sebut juga dengan masa keemasan (*golden age*) merupakan masa terpenting dalam kehidupan seseorang, karena pada

masa ini terjadi proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat cepat. Pada masa ini stimulasi seluruh aspek perkembangan berperan penting untuk perkembangan

selanjutnya. Pendidikan anak usia dini berperan dominan dalam meletakkan nilai-nilai dasar karakter anak. Pendidikan anak usia dini adalah satu dari bentuk penyelenggaraan pendidikan yang dalam praktiknya menitikberatkan pada pengembangan, pembentukan perilaku serta pembiasaan yang meliputi : perkembangan nilai-nilai agama dan moral, perkembangan sosial emosional, dan kemandirian serta pengembangan kemampuan dasar.

Menurut (Han, Susanto, & dkk, 2017: 3) kemampuan numerasi adalah kemampuan untuk menerapkan konsep bilangan dan keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari, misalnya di rumah, pekerjaan dalam kehidupan masyarakat, dan kemampuan untuk menjelaskan suatu informasi yang terdapat di sekitar kita. Kemampuan numerasi dalam PISA (*Programme for International Student Assessment*) adalah fokus kepada kemampuan siswa dalam menganalisa, memberikan alasan, dan menyampaikan ide secara efektif, merumuskan, memecahkan dan menginterpretasi masalah-masalah matematika dalam berbagai bentuk dan situasi.(Manasikana, 2022)

Kemampuan numerasi anak usia dini sangat dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya ketika bermain, berbagi kue atau permen dengan teman, atau saat ikut berbelanja ke pasar dengan ibunya. Selain itu kemampuan numerasi juga berguna bagi anak usia dini untuk mengenal angka, konsep ukuran lebih besar lebih kecil, penjumlahan sederhana, mengenali waktu serta membantu dalam aktivitas sehari-hari.(Anjani et al., 2023)

Pendidikan di PAUD dibiasakan membilang secara runtut suatu objek seperti gambar hewan, buah, buku, pensil, payung, mainan dan lain-lain, lalu mereka mencocokkan angka yang sesuai dengan jumlah yang telah dihitung. Selanjutnya mereka diminta mewarnai gambar tersebut. Sehingga secara otomatis konsep literasi numerasi tertanam dalam otak anak. Jika dalam otak anak telah tertanam dan terbentuk struktur kognitif literasi numerasi, maka anak akan mudah menerima konsep literasi numerasi yang lebih kompleks.(Wahyuni, 2022).(Yusra et al., 2023)

Untuk mengetahui tingkat kemampuan numerasi anak usia 4 - 5 tahun yang meliputi aspek pemahaman konsep angka dan bilangan, kemampuan anak mengidentifikasi dan menyebut angka secara berurutan, konsep ukuran lebih besar lebih kecil serta operasi dasar penjumlahan sederhana, peneliti melakukan penelitian dalam rangka menganalisis kemampuan numerasi anak usia 4 – 5 tahun di TK Pertiwi 27 Gajahmungkur Kota Semarang .

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data melalui pengamatan (observasi).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran atau pemaparan dari penelitian yang sudah dilakukan peneliti di lapangan. Untuk mendapatkan data pada penelitian ini, penelitian menggunakan instrumen berupa lembar observasi kemampuan numerasi anak usia 4 - 5 tahun di TK Pertiwi 27 Gajahmungkur Kota

Semarang. Penelitian ini terdiri dari 1 variabel yaitu kemampuan numerasi.

Dalam menentukan kategori penilaian yang digunakan untuk menentukan kategori dari kemampuan numerasi anak usia 4-5 tahun adalah sebagai berikut :

76%-100%	= Berkembang Sangat Baik (BSB)
56%-75%	= Berkembang Sesuai Harapan (BSH)
26%-55%	= Mulai Berkembang (MB)
0%-25%	= Belum Berkembang (BB)

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Data yang diperoleh dari hasil observasi indikator tentang kemampuan numerasi yaitu berhitung 1 sampai 20, menulis angka dari 0 sampai 20, menghitung benda 1 sampai 20, dan membandingkan kelompok benda dengan mencocokkan atau menghitungnya. Masing- masing diberikan penilaian dengan rentang skor. Untuk setiap capaian di beri skor sebagai berikut : Belum berkembang (BB) : diberi skor 1, Mulai Berkembang (MB) : diberi skor 2, Berkembang Sesuai Harapan

(BSH) : diberi skor 3, Berkembang Sangat Baik (BSB) : diberi skor 4.

Hasil observasi dari masing-masing indikator kemampuan numerasi yang kemudian dapat diketahui kemampuan numerasi anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 27 Gajahmungkur Kota Semarang secara keseluruhan yaitu indikator berhitung sampai dengan 20 sejumlah 3 anak dengan prosentase sebesar 30 % masuk dalam kategori mulai berkembang. Indikator menulis angka dari 0 (nol) sampai dengan 20 sejumlah 3 anak dengan prosentase sebesar 30% masuk dalam kategori mulai berkembang. Indikator menghitung benda sampai 20 sebanyak 3 anak dengan prosentase 30% masuk dalam kategori mulai berkembang. Sedangkan indikator membandingkan kelompok benda dengan mencocokkan atau menghitungnya sejumlah 2 anak dengan prosentase 20 % masuk dalam kategori belum berkembang. Diambil rata-rata secara keseluruhan kemampuan numerasi anak 4-5 tahun di TK Pertiwi 27 Gajahmungkur Kota Semarang sebesar 27,5% dalam kategori mulai berkembang.

D. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kemampuan numerasi anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 27 Gajahmungkur kota Semarang masuk dalam kategori mulai berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, L., Solfiah, Y., & Nurlita, N. (2023). Analisis Kemampuan Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina 3 Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 3, 10018–10029. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5834%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/5834/4264>
- Astuti, R. A. W., Suseno, B. A., Utami, P. P., & Kegiye, A. (2023). Literasi Numerasi Anak Usia Dini dalam Pembelajaran Ragam Hias Papua Menggunakan Limbah Anorganik dan Teknik Khombow. *DESKOVI: Art and Design Journal*, 6(1), 75. <https://doi.org/10.51804/deskovi.v6i1.13111>
- Manasikana, A. (2022). *Analisis Kemampuan Numerasi Matematis Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Kemampuan Awal Matematika*. 1–64.
- Rahmita, N. (2023). Analisis Pelaksanaan Program Literasi Dan Numerasi Pada Kelas 1 Al-Zahrawi SDIT Plus Usman Bin Ali Medan. *Khazanah Pendidikan*, 17(2), 97–102. <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2>

.18333

Wahyuni, I. (2022). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Berdasarkan Gaya Belajar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5840–5849. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3202>

Wahyuti, E., Purwadi, & Kusumaningtyas, N. (2022). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Melalui Pembelajaran Literasi Baca Tulis Dan Numerasi Pada Anak Usia Dini. *Enggang: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 3(2), 206–212. <https://ejournal.upr.ac.id/index.php/enggang/article/view/8730>

Yusra, R. A., Kurnia, R., & Nurlita, N. (2023). Analisis Kemampuan Literasi Numerasi Anak Usia 5-6 Tahun di TK Melayu Fathrizk Kids, Kota Pekanbaru. *Innovative: Journal Of Social ...*, 3, 5949–5958. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/5155%0Ahttp://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/5155/3919>